

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian, Analisa, dan pembahasan yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan berikut :

1. Nilai kuat tekan beton lapangan dengan perawatan dan beton lapangan tanpa perawatan untuk pengujian 28 hari masih di bawah kuat tekan beton dengan perawatan di laboratorium dengan penurunan 10,114% untuk beton lapangan dengan perawatan dan 17,980% untuk beton lapangan tanpa perawatan.
2. Kuat tekan beton pada umur 3 hari tidak memiliki perbedaan yang signifikan dikarenakan beton yang masih basah dan masih dalam proses pengerasan.
3. Nilai kuat tekan plat beton masing-masing mengalami kenaikan namun pelat beton tanpa perawatan masih di bawah pelat beton dengan perawatan, pada umur 28 hari nilai kuat tekan plat beton dengan perawatan mendapat nilai 26,03 MPa jika dibandingkan dengan pelat beton tanpa perawatan mengalami penurunan 19%.
4. Pada benda uji plat beton terjadi perbedaan nilai kuat tekan beton antara hasil pengujian mesin kuat tekan dan *hammer test*, sehingga untuk mengetahui nilai kuat tekan beton diperlukan suatu faktor pengali atau konstanta. Dari hasil analisa regresi, didapatkan persamaan nilai korelasi antara *hammer test* dengan *compressive test* (Mpa).

#### **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat dilakukan untuk menyempurnakan penelitian ini, antara lain :

1. Dalam pemilihan bahan material harus diperhatikan lagi ukuran dan spesifikasi yang diinginkan

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan beberapa macam variasi tebal pelat beton untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil kuat tekan beton dengan menggunakan *hammer test*